

PENGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH MAHASISWA

Tri Kurniawati¹, Finny Anita², Sulaiman³

Jl. Ampera No. 88 Pontianak

English Education Department of STKIP PGRI Pontianak

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris tahun akademik 2012/2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *descriptive quantitative*. Jumlah total mahasiswa yang dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* adalah berjumlah 65 orang mahasiswa. Dari hasil penghitungan statistic didapatkan bahwa 71.55% (n=46) memiliki sikap positif terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar. Sedangkan 28.45% (n=19) memiliki sikap negative. Dari data, didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang suka belajar dengan internet adalah 63 orang=97%. Sehingga disarankan pada mahasiswa agar terus menggunakan internet sebagai salah satu sumber belajar sebagai pengayaan materi yang sudah diterima dari dosen di kelas. Kemudian bagi dosen dapat terus mendukung, memotivasi dan memfasilitas kepada mahasiswa dalam rangka pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat mengcover gender, motivasi, dan hubungannya dengan prestasi mahasiswa.

Kata Kunci: Internet, Sumber Belajar, Sikap

Abstract

The purpose of this study was to determine the attitudes of students in using the Internet as a learning resource by the second semester students of English Education Study Program of the academic year 2012/2013. The method used in this research is descriptive quantitative. Total number of students who selected using purposive sampling is 65 students. Statistics of the results showed that 71.55% (n = 46) had a positive attitude towards the use of the Internet as a learning resource. While 28.45% (n = 19) had a negative attitude. From the data, it was found that the majority of students who love to learn with the internet is 63 people = 97%. So, it is advised the students to continue to use the internet as a source of learning as enrichment material that has been received from the lecturer in class. Then the lecturer can continue to support, motivate and facilitate the students in order to utilize the Internet as a learning resource. For the future research is expected to cover the gender, motivation, and its relation to student achievement.

Key word: Internet, Learning Source, Attitude

PENDAHULUAN

Saat ini *Information and Communication Technology*/Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT/TIK) berkembang sangat pesat dan berpengaruh terhadap kehidupan. Dalam kehidupan di abad modern sekarang ini hampir tak ada ranah kehidupan sosial manusia yang tak tersentuh oleh pesatnya laju teknologi, salah satunya adalah bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, ICT diintegrasikan dalam proses belajar dan pembelajaran sosial, eksakta, dan bahasa. Mwalongo

(2011) menyatakan bahwa *Information and communications technologies (ICT) are being integrated in the teaching-learning process in many learning institutions of the world.*

Pemanfaatan ICT dalam bidang pendidikan, termasuk pendidikan bahasa (Indonesia maupun asing), merupakan respons positif terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada abad millennium ketiga. Oleh karena itu, penggunaan ICT dalam menunjang belajar dan pembelajaran bahasa merupakan suatu keharusan baik bagi guru atau dosen sebagai fasilitator maupun bagi mahasiswa sebagai pembelajar aktif. Salah satu pemanfaatan media dalam ICT adalah internet. Saat ini internet dapat diakses oleh siapa saja dan dimana saja. Penggunaan internet dalam proses belajar dapat membantu guru, dosen atau mahasiswa untuk memperoleh pengayaan materi dan pementapan skill.

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP-PGRI Pontianak merupakan salah satu program studi yang memiliki visi dalam menghasilkan guru yang professional. Djalil (2009) menyatakan bahwa ada 3 (tiga) pilar pokok guru professional yaitu: pengetahuan, keahlian, dan persiapan akademik. Dengan demikian, lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris diharapkan memiliki pengetahuan, keahlian, dan persiapan akademik yang matang sehingga dapat memenuhi kebutuhan publik dalam dunia pendidikan yaitu menjadi guru Bahasa Inggris yang profesional.

Internet bisa digunakan sebagai sarana dan sumber belajar yang dapat diakses secara luas oleh guru atau dosen dan mahasiswa. Penggunaan *Information and Communication Technology (ICT)* khususnya internet pada saat ini di Indonesia sudah mencapai sekitar 55 juta orang atau menguasai Asia sebesar 22,4% setelah Jepang dengan sebagian penggunaannya adalah anak muda yang berusia 15-20 tahun (Kemen Kominfo, 2012).

Perkembangan internet yang sedemikian pesat memungkinkan mahasiswa untuk dapat melatih keterampilan berbahasa Inggris yaitu *reading* (membaca), *speaking* (berbicara), *listening* (mendengarkan), dan *writing* (menulis). Mahasiswa

pada saat ini tidak bisa hanya mengandalkan materi ajar yang diberikan oleh dosen, tetapi harus lebih proaktif mencari sumber belajar dan latihan untuk mengasah empat keterampilan berbahasa Inggris mereka. Banyak hal positif yang bisa dilakukan dengan internet, misalnya informasi tak terbatas, fasilitas email yang dapat menggantikan posisi konvensional sebagai media komunikasi tertulis dll.

Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh mahasiswa adalah internet. Internet adalah sumber daya informasi yang menjangkau seluruh dunia. Dimana antara satu computer dengan computer lain di dunia dapat saling berhubungan atau berkomunikasi. Internet merupakan forum global yang tidak membatasi Negara, birokrasi, manusia dan waktu, sehingga antar manusia dapat saling bertukar informasi dan dapat memberdayakan informasi tersebut (Abdul Razaq dan Bachrul Ulum Ruly dalam Roisu Jaya). Sehingga internet merupakan sumber belajar yang sangat mudah dan flexible untuk dibuka kapan saja dan dimana saja. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana sikap mahasiswa terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar”.

Internet

Menurut Budi Sutejo Internet adalah sebuah jaringan computer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan- jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia. Sedangkan menurut Abdul Razaq dan Bachrul Ulum Ruly, internet adalah sumber daya informasi yang menjangkau seluruh dunia. Dimana antara satu computer dengan computer lain di dunia dapat saling berhubungan atau berkomunikasi.

Hariningsih, mengungkapkan bahwa internet secara umum merujuk kepada gabungan jaringan computer yang berkomunikasi menggunakan system pertuturan yang sama dikenali sebagai TCP/IP. Ia berfungsi sebagai satu rangkaian yang besar menghubungkan badan Pemerintahan, Komersial, Intitusi Pendidikan dan individu diseluruh dunia. Menurut Shidarta internet adalah forum global pertama dan perpustakaan global pertama dimana setiap pemakai dapat

berpartisipasi dalam segala waktu. Karena internet merupakan perpustakaan global maka pemakai dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar.

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa internet merupakan jaringan computer yang sangat besar yang dapat digunakan untuk berkomunikasi antara computer yang satu dengan computer yang lain di seluruh dunia dan sebagai sumber belajar.

Manfaat penggunaan internet, khususnya dalam pendidikan terbuka dan jarak jauh (Soekartawi, 2002) bagi guru dan siswa adalah: a) Tersedianya fasilitas e-moderating. Guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu; b) Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bias saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari; c) Siswa dapat belajar atau me-review bahan ajar setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di computer; d) Bila siswa memerlukan tambahan informasi berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah. Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas; e) Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif; f) Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional, bagi mereka yang sibuk bekerja, bagi mereka yang bertugas di kapal, di luar negeri, dsb-nya.

Sumber Belajar

Dalam usaha meningkatkan pengetahuan secara mandiri, seseorang tidak boleh melupakan satu hal yang sudah pasti kebenarannya yaitu bahwa mereka harus banyak berinteraksi dengan sumber belajar. Tanpa sumber belajar yang memadai sulit diwujudkan pada peningkatan pengetahuan yang optimal. Namun, apa sebenarnya sumber belajar itu? Perlu diketahui definisi sumber belajar yang jelas.

AECT (*Assosiation for Educational Communication and Technology*) mengartikan sumber belajar sebagai semua sumber (data, manusia, dan barang) yang dapat dipakai oleh pelajar sebagai suatu sumber tersendiri atau dalam kombinasi untuk memperlancar belajar dan meliputi pesan, orang, material, alat, teknik, dan lingkungan. Sumber belajar bahkan berubah menjadi komponen sistem instruksional apabila sumber belajar itu diatur sebelumnya (prestructured).

Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa ataupun guru (Muhammad Siddik dan Widyaiswara Madya). Sadiman mendefinisikan sumber belajar sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk belajar, yakni dapat berupa orang, benda, pesan, bahan, teknik, dan latar

Muhammad Siddik dan Widyaiswara Madya mengkategorikan sumber belajar sebagai berikut: a) Tempat atau lingkungan alam sekitar yaitu dimana saja seseorang dapat melakukan belajar atau proses perubahan tingkah laku maka tempat itu dapat dikategorikan sebagai tempat belajar yang berarti sumber belajar, misalnya perpustakaan, pasar, museum, sungai, gunung, tempat pembuangan sampah, kolam ikan dan lain sebagainya; b) Benda yaitu segala benda yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku bagi peserta didik, maka benda itu dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Misalnya situs, candi, benda peninggalan lainnya; c) Orang yaitu siapa saja yang memiliki keahlian tertentu di mana peserta didik dapat belajar sesuatu, maka yang bersangkutan dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Misalnya guru, ahli geologi, polisi, dan ahli-ahli lainnya; d) Bahan yaitu segala sesuatu yang berupa teks tertulis, cetak, rekaman elektronik, web, dll yang dapat digunakan untuk belajar; e) Buku yaitu segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri oleh peserta didik dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Misalnya buku pelajaran, buku teks, kamus, ensiklopedi, fiksi dan lain sebagainya.

Sikap

Sikap (*attitude*) didefinisikan oleh Robbins (2007) sebagai pernyataan evaluatif, baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan terhadap objek, individu, atau peristiwa. Hal ini mencerminkan bagaimana perasaan seseorang tentang sesuatu. Sementara Kreitner dan Kinicki (2005) mendefinisikan sikap sebagai kecenderungan merespon sesuatu secara konsisten untuk mendukung atau tidak mendukung dengan memperhatikan objek tertentu.

Berkaitan dengan komponen sikap, Walgito (2001) mengemukakan bahwa Sikap mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap yaitu: a) Komponen kognitif (komponen perseptual), yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap obyek sikap; b) Komponen afektif (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap obyek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang adalah hal negative; c) Komponen konatif (komponen perilaku, atau *action component*), yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak atau berperilaku terhadap obyek sikap

Menurut Dayakisni & Hudaniah dalam *wordpress.com* pembentukan dan perubahan sikap akan ditentukan oleh dua faktor, yaitu : 1) Faktor internal (individu itu sendiri) yaitu cara individu dalam menanggapi dunia luar dengan selektif sehingga tidak semua yang datang akan diterima atau ditolak; 2) Faktor eksternal yaitu keadaan-keadaan yang ada di luar individu yang merupakan stimulus untuk membentuk atau mengubah sikap.

Dalam pergaulan sehari-hari kita dapat menemukan dua sikap/perilaku, yaitu perilaku positif dan perilaku negative (Dayakisni & Hudaniah dalam *wordpress.com*): 1) Sikap positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangi, mengharapkan obyek tertentu. orang yang memiliki sikap positif umumnya kehadirannya didambakan, menyenangkan, dan orang merasa betahbersamanya. Kehadirannya cenderung menguntungkan berbagai pihak. Sikap positif mendukung hidup bersamanya; 2) Sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai obyek tertentu. Orang

yang memiliki sikap negatif umumnya perilakunya tidak menyenangkan dan membuat orang lain merasa tidak betah bersamanya. Ia cenderung merugikan orang lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode *descriptive quantitative*, yaitu dengan penyebaran kuesioner. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Suharsimi).

Populasi pada peneliti ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris semester II tahun akademik 2012/2013 yang masih aktif yang berjumlah 205 orang mahasiswa. Menentukan besarnya sampel menurut Arikunto apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %. Sehingga dalam penelitian ini diambil 25% dari jumlah populasi yaitu 56 orang mahasiswa.

Memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti, maka penulis menggunakan anket atau *questionnaire* yang disebarakan kepada mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Angket yang digunakan adalah angket dengan jawab tertutup.

Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian dan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data tersebut dan menganalisisnya. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya (Sugianto, 2007 in Gundam Xeon)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Jawaban Mahasiswa

Berikut ini disajikan data dan analisisnya berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, sebagai berikut :

Table 1

I like to use computer for learning purposes

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Disagree	1	1.5	1.5	1.5
Agree	41	63.1	63.1	64.6
Strongly agree	23	35.4	35.4	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Dari data tersebut, dapat diketahui jawaban responden tentang ketertarikannya menggunakan computer untuk proses belajar, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1.5%, sedangkan responden yang menjawab setuju sebanyak 63.1%, adapun responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 35.4%.

Table 2

I feel confident using the internet

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid strongly disagree	1	1.5	1.5	1.5

disagree	2	3.1	3.1	4.6
Agree	45	69.2	69.2	73.8
strongly agree	17	26.2	26.2	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Dari data tersebut, dapat diketahui jawaban responden tentang kepercayaan diri menggunakan internet, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1.5%, sedangkan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3.1%, adapun responden yang menjawab setuju sebanyak 69.2% dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 26.2%

Table 3
I'm not accustomed to studying online

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid strongly disagree	5	7.7	7.7	7.7
disagree	42	64.6	64.6	72.3
agree	16	24.6	24.6	96.9
Strongly agree	2	3.1	3.1	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Dari data tersebut, dapat diketahui jawaban responden tentang ketidakbiasaan belajar online, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 7.7%, sedangkan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak

64.6%, adapun responden yang menjawab setuju sebanyak 24.6% dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3.1%.

Table 4

I can't concentrate on my study when I am using the internet

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid strongly disagree	8	12.3	12.3	12.3
disagree	37	56.9	56.9	69.2
agree	14	21.5	21.5	90.8
strongly agree	6	9.2	9.2	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Berdasarkan data di atas tersebut, dapat diketahui jawaban responden tentang tidak konsentrasi belajar ketika menggunakan internet, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 12.3%, sedangkan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 56.9%, adapun responden yang menjawab setuju sebanyak 21.5% dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9.2%.

Table 5

I like to use e-mail to communicate with others

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid strongly disagree	3	4.6	4.6	4.6
disagree	21	32.3	32.3	36.9

agree	31	47.7	47.7	84.6
strongly agree	10	15.4	15.4	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Dari data tersebut, dapat diketahui jawaban responden tentang menggunakan e-mail untuk berkomunikasi dengan orang lain, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4.6%, sedangkan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 32.3%, adapun responden yang menjawab setuju sebanyak 47.7% dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15.4%.

Table 6
I like to chat with others via QQ/MSN/SKYPE

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid strongly disagree	3	4.6	4.6	4.6
Disagree	26	40.0	40.0	44.6
Agree	25	38.5	38.5	83.1
strongly agree	11	16.9	16.9	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Dari data tersebut, dapat diketahui jawaban responden tentang berkomunikasi melalui QQ/ MSN/SKYPE, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4.6%, sedangkan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 40%, adapun responden yang menjawab setuju sebanyak 38.5% dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16.9%.

Table 7
I like to study with the internet

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid strongly disagree	1	1.5	1.5	1.5
Disagree	1	1.5	1.5	3.1
Agree	46	70.8	70.8	73.8
strongly agree	17	26.2	26.2	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Dari data tersebut, dapat diketahui jawaban responden tentang belajar dengan internet, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4.6%, sedangkan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 32.3%, adapun responden yang menjawab setuju sebanyak 47.7% dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15.4%.

Table 8
I am willing to devote my time online for English learning

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Disagree	12	18.5	18.5	18.5
Agree	42	64.6	64.6	83.1
strongly agree	11	16.9	16.9	100.0

I am willing to devote my time online for English learning

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Disagree	12	18.5	18.5	18.5
Agree	42	64.6	64.6	83.1
strongly agree	11	16.9	16.9	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Dari data tersebut, dapat diketahui jawaban responden tentang meluangkan waktu untuk belajar online, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 18.5%, adapun responden yang menjawab setuju sebanyak 64.6% dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16.9%.

Table 9

I don't like to participate in discussion forums

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid strongly disagree	15	23.1	23.1	23.1
Disagree	34	52.3	52.3	75.4
Agree	13	20.0	20.0	95.4
strongly agree	3	4.6	4.6	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Dari data tersebut, dapat diketahui jawaban responden tentang tidak menyukai untuk berpartisipasi dalam diskusi forum, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 23.1%, sedangkan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 52.3%, adapun responden yang menjawab setuju sebanyak 20.0% dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4.6%.

Table 10

I like learning new skill related associated to internet

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Disagree	6	9.2	9.2	9.2
Agree	38	58.5	58.5	67.7
strongly agree	21	32.3	32.3	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Dari data tersebut, dapat diketahui jawaban responden tentang gemar belajar skill baru yang berhubungan dengan internet, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 9.2%, adapun responden yang menjawab setuju sebanyak 58.5% dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32.3%.

PEMBAHASAN

Dalam proses belajar, ada unsur dinamis yang penting dan berpengaruh yaitu suatu perangkat yang turut menghantarkan seseorang yang sedang mencapai tujuan belajar (Badarudin dalam *wordpress.com*). Perangkat disini dapat berupa media dan sumber belajar.

Sumber belajar menurut AECT (*Assosiation for Educational Communication andTechnology*) meliputi semua sumber yang dapat digunakan oleh pelajar baik

secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, biasanya dalam situasi informasi, untuk memberikan fasilitas belajar. Sumber itu meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan tata tempat. Dengan demikian, sumber belajar dapat berupa apa saja yang dapat mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar.

Dalam mencapai tujuan belajar, internet merupakan salah satu alternative bagi siswa yang dapat digunakan. Menurut Arief Ramadhan dalam Edukom internet adalah merupakan system komunikasi yang menghubungkan computer-computer diseluruh dunia sehingga dapatsaling berkomunikasi dan bertukar informasi. Dari pengertian tersebut, maka peserta didik dapat mengakses berbagai informasi yang disajikan oleh berbagai surat kabar atau majalah tanpa berlangganan. Demikian juga dengan berbagai informasi lainnya mulai dari yang paling sederhana, seperti perkembangan sosial, ekonomi, budaya, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi. Kita dalam Dr. Munir, M.IT mengatakan “Seseorang dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang .tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan untuk mencari berbagai referensi sebab internet merupakan perpustakaan yang terbesar dari perpustakaan yang ada dimanapun.”

Berdasarkan penjelasan di atas, internet sangat bermanfaat bagi siswa sebagai salah satu sumber belajar meskipun posisi internet hanya sebagai *complement* atau pelengkap materi pembelajaran yang sudah diberikan oleh dosen. Kenji Kita, mengatakan bahwa salah satu manfaat internet adalah dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran.

Penggunaan internet sebagai salah satu sumber belajar merupakan salah satu terobosan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa mahasiswa. Selain itu pula, hal ini dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang belum terjawab di kelas.

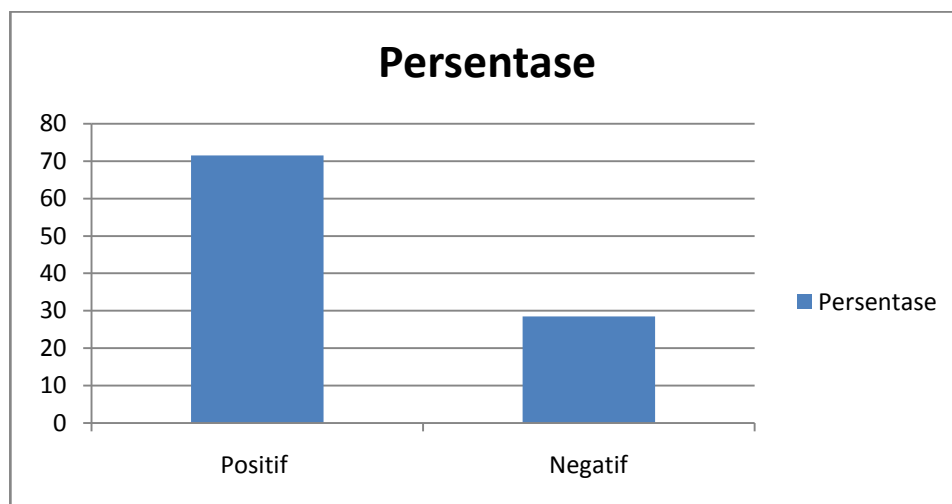
Sikap untuk menggunakan internet oleh mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP-PGRI Pontianak merupakan perwujudan dari usaha mencapai tujuan belajar.

Rangkuman tentang sikap mahasiswa terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar dapat dilihat pada table berikut.

Table 11.Rangkuman sikap positif dan negative mahasiswa

No	Sikap	Persentase
1	Sikap positif	71.55
2	Sikap negative	28.45
	Total	100

Persentase sikap yang terdapat pada tabel diatas divisualisasikan dalam bentuk diagram pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.Diagram Persentase Sikap Mahasiswa

Sebagai seorang mahasiswa, pembelajaran secara mandiri merupakan hal yang perlu dilakukan.Hal ini untuk menambah pengetahuan mahasiswa itu sendiri. Pengembangan dan mengasah keterampilan berbahasa juga merupakan hal yang tidak dapat dielakkan karena setelah menyelesaikan pendidikan di STKIP-PGRI Pontianak mereka akan menjadi guru Bahasa Inggris, dan sebagai guru maka mereka harus mampu untuk menjadi model dalam berbahasa bagi siswanya. Seperti yang dikemukakan oleh Dr. Nana Sudjana dalam bukunya dasar-dasar proses belajar mengajar yang dikutip dari pendapatnyaCooper mengatakan bahwa:

“Ada empat kompetensi guru : (1). Mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, (2). Mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya, (3). Punya sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat dan bidang studi yang dibinanya, (4). Mempunyai keterampilan teknik mengajar.”

Dengan demikian jelaslah bahwa sebagai calon guru Bahasa Inggris, mahasiswa sudah harus mulai mempersiapkan diri sejak semester awal untuk menguasai ilmu berbahasa Inggris baik yang berhubungan dengan pengetahuan atau yang berhubungan dengan keterampilan.

Pengembangan pengetahuan dan keterampilan tersebut di atas dapat bersumber dari mana saja dan apa saja seperti: orang, lingkungan, benda, buku, peristiwa dan fakta, dan bahan. Bahan yaitu segala sesuatu yang berupa teks tertulis, cetak, rekaman elektronik, web, dll yang dapat digunakan untuk belajar (Muhammad Siddik dan Widya Swara Madya). Sehingga internet merupakan salah satu alternatif yang baik bagi mahasiswa untuk mempelajari hal-hal baru untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam berbahasa Inggris.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dari pembahasan maka peneliti menyimpulkan bahwa dari jumlah total 65 mahasiswa, ada sekitar 64 mahasiswa 98.50% yang suka menggunakan internet untuk tujuan pembelajaran. Selanjutnya mahasiswa yang merasa percaya diri menggunakan internet (62 orang = 95.40%), mahasiswa yang suka menggunakan e-mail untuk berkomunikasi (41 orang = 63.10%), mahasiswa yang suka berkomunikasi via SKYPE (36 orang = 55.40%), mahasiswa yang suka belajar dengan internet (63 orang = 97%), mahasiswa yang mau memberikan energy untuk belajar bahasa Inggris online (52 orang = 81.50%), mahasiswa yang suka mempelajari skill baru (59 orang = 89.50%). Sedangkan mahasiswa yang tidak terbiasa belajar online (18 orang = 27.70%), tidak dapat berkonsentrasi ketika menggunakan internet (19 orang = 20.70%), dan tidak suka berpartisipasi melalui diskusi forum masing-masing adalah (49 orang = 75.40%).

Berdasarkan hasil penghitungan statistik di atas maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa semester II tahun akademik 2012/2013 memiliki sikap positif,

karena dari jumlah 65 mahasiswa 46 orang=71.55% merespon positif tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar. Sedangkan yang merespon negative hanya sekitar 19 orang=28.45%.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. 1977. *Definisi Teknologi Pendidikan*. (Diterjemahkan oleh PAU diBelajar (MSB). 26 Oktober 2008
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2010. *Language Anxiety Of The Students Of English Education Study Program Of STKIP-PGRI Pontianak*. Laporan penelitian STKIP-PGRI Pontianak.
- Badarudin._____. *Tujuan dan unsur-unsur dinamis dalam belajar.wordpress.com*.
- Budi Sutejo.2002. *e-Education, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, Penerbit: Andi, Yogyakarta.
- Djalil Aria. 2009. *Meningkatkan Kinerja Ujian Akhir Nasional*.Lembaga Peningkatan kinerja Pendidikan.
- Gundam Xeon._____.*Knowledgesforfuture*.diakses bulan juni 2013
- Hariningsih,"*Teknologi Informasi*", Penerbit: GRAHA ILMU,Yogyakarta.2005.
- Dayakisni &Hudaniah ._____.*Sikap Positif Dan Negative Dalam Kehidupan Sehari-hari.wordpress.com/.../sikap-positif-dan-negati*. Diakses bulan Juni 2013.
- Kemen Kominfo. 2012. Jumlah Pengguna internet di Indonesia. <http://www.solopos.com/2012/11/02/pengguna-internet-indonesia-tertinggi-ketiga-di-asia-344095>. Diakses Desember 2012.
- Kreitner dan Kinicki, 2005.*Perilaku Organisasi*, buku 1 dan 2, Jakarta : Salemba Empat.
- Mwalongo Alcuin. 2011. *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology*. (IJEDICT), 2011, Vol. 7, Issue 3, pp. 36-49.
- Munir,DR.M.IT, "*Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*",Penerbit:ALFABETA,Bandung.2008.

Muhammad Siddik, Widyaiswara Madya. _____. *Tehnik Sampling*. Balai Diklat Keagamaan Medan <http://sumut.kemenag.go.id/>. Diakses bulan Juni 2013.

Nana Sudjana, Dr. 1991. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Penerbit Sinar Baru, Bandung.